



<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/artefak>

STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF TENTANG AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN EDMODO DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH

Iyus Jayusman ¹, Oka Agus Kurniawan Shavab ²

Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Siliwangi, Indonesia

E-mail: okaaks@unsil.ac.id²

Sejarah Artikel: Diterima: 12-3-2020 Disetujui: 30-4-2020 Dipublikasikan: 30-4-2020

Abstrak

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Siliwangi pada mata kuliah Sejarah Islam di Indonesia pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 bahwa aktivitas belajar mahasiswa masih terlihat rendah yang ditunjukkan oleh mahasiswa pendidikan sejarah sebagian besar kurang memperhatikan jalannya kegiatan pembelajaran dan mengacuhkannya, seperti mengobrol, main handphone, dan lain-lain. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui nilai dari variabel mandiri yang berjumlah minimal satu variabel tanpa membuat komparasi, atau mengkorelasikan dengan variabel yang lain. Aktivitas belajar mahasiswa yang muncul dihasilkan dari lembar observasi yang meliputi beberapa indikator yang telah mampu mencapai indikator-indikator aktivitas belajar tersebut yang menghasilkan 1) Indikator Visual dengan hasil presentase sebesar 85,3%, 2) Indikator Listening dengan hasil presentase sebesar 82,4%, 3) Indikator Oral dengan hasil presentase sebesar 77,5% 4) Indikator Writing dengan presentase sebesar 88,2 %, 5) Indikator Mental dengan hasil presentase sebesar 80,9 &%, dan 6) Indikator Emosional dengan hasil presentase sebesar 76,5 %. Jumlah ke enam indikator tersebut dapat diakumulasikan dengan hasil presentase sebesar 81,8 % termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan uji hipotesis yang sudah dilakukan dengan menggunakan uji run test didapat nilai signifikansinya sebesar 1,000 yang berarti lebih besar dari 0,05 artinya Ho diterima, sehingga kesimpulannya adalah data aktivitas belajar mahasiswa dengan menggunakan media pembelajaran Learning Management System (LMS) berbasis edmodo bersifat acak.

Kata Kunci: Aktivitas Belajar, Media Pembelajaran Edmodo, Learning Management System

Abstract

Based on observations made by researchers in the Department of History Education at Siliwangi University on the course of Islamic History in Indonesia in the even semester of the 2018/2019 school year that student learning activities still seem to be low which is indicated by students of history education mostly paying less attention to the course of learning activities and ignoring them, such as chatting, playing mobile, and others. The research method used is descriptive research method with a quantitative approach. Descriptive research, that is, research carried out with the aim of finding out the value of the independent variable which amounts to at least one variable without making comparisons, or correlating with other variables. Student learning activities that arise are generated from the observation sheet which includes several indicators that have been able to achieve these learning activity indicators which produce 1) Visual Indicators with a percentage of 85.3%, 2) Listening Indicators with a percentage of 82.4% , 3) Oral indicators with percentage results of 77.5% 4) Writing indicators with percentage of 88.2%, 5) Mental indicators with percentage results of 80.9 &%, and 6) Emotional indicators with percentage results of 76 , 5%. The six indicators can be accumulated with a percentage of 81.8% included in the very high category. Based on the hypothesis test that has been carried out using the run test, the significance value of 1,000 is obtained, which means that it is greater than 0.05, which means that Ho is accepted, so the conclusion is the data of student learning activities using learning media based on Edmodo Learning Management System (LMS) is random.

Keyword: Learning Activities, Edmodo Learning Media, Learning Management System

PENDAHULUAN

Menurut Hamalik (2011: 171), pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan kepada siswa untuk dapat belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran yaitu mereka belajar sambil bekerja. Dengan bekerja tersebut, siswa mendapatkan pengetahuan, pemahaman, dan aspek-aspek tingkah laku lainnya. Salah satu hal yang dapat menumbuhkan aktivitas belajar yang kondusif tersebut adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran di kelas.

Penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian materi adalah salah satu cara untuk membantu menciptakan suasana belajar yang menarik, efektif, dan efisien. Adanya media pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas mencerminkan bahwa seorang guru menginginkan suasana kelas yang aktif dan media ini diperlukan dalam pembelajaran sebagai alat penyampaian informasi, materi belajar dan pesan dari pengajar kepada peserta didik.

Sutikno (2013: 15) menjelaskan bahwa terdapat beberapa hal yang dapat memberikan pengaruh terhadap jalannya proses belajar, yaitu:

1. Berasal dari dalam diri individu (Internal) yang terbagi menjadi dua yaitu faktor jasmaniah dan faktor psikologis.
2. Berasal dari luar (Eksternal) yang timbul dari luar diri siswa yang terbagi menjadi tiga, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Adanya media pembelajaran di kelas memberikan dampak psikologi bagi siswa atau mahasiswa karena media ini dapat menstimulus siswa atau mahasiswanya untuk melakukan proses berpikir, menimbulkan rasa ingin tahu, perasaan senang, dan lain-lain. Berdasarkan pendapat di atas, maka penggunaan media ini dapat memberikan pengaruh terhadap jalannya proses belajar dari segi psikologis siswa atau mahasiswanya. Dengan begitu, media memiliki peranan yang penting dalam membawa siswa atau mahasiswa ke dalam kegiatan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Kegiatan pembelajaran tersebut akan tercipta dengan salah satu kondisinya terdapat pengajar yang mampu memanfaatkan media pembelajaran dalam bentuk apapun dan di era *digital* seperti sekarang ini, seorang pengajar harus mampu menggunakan atau membuat media yang berbasis teknologi, apalagi siswa sangat gemar sekali menggunakan produk teknologi, seperti *social media*. Era digita saat ini, banyak sekali produk media pembelajaran yang bisa digunakan, salah satunya adalah edmodo.

Shavab (2017:227) menjelaskan bahwa edmodo adalah *platform* media sosial yang sering digambarkan sebagai Facebook untuk sekolah dan dapat berfungsi lebih banyak lagi sesuai dengan kebutuhan. Dengan aplikasi yang mirip dengan *facebook* saat ini, maka pengguna tidak akan merasa asing bahkan akan merasa mudah untuk menggunakannya. Dalam media ini terdapat beberapa fitur yang dapat digunakan, yaitu: 1) catatan yang berfungsi untuk memberikan informasi kepada anggota grupnya, 2) assignment yang berfungsi untuk memberikan tugas kepada anggota grupnya dan mengirimkan tugasnya dalam fitur tersebut serta pengajar dapat memberikan nilainya, 3) quiz yang berfungsi sebagai alat evaluasi dan terdapat beberapa macam jenis quiz seperti pilihan ganda, menjodohkan, mengisi bagian yang kosong, dan lain-lain, 4) pesan yang berfungsi sebagai alat komunikasi antara anggota grup atau kepada pengajarnya, dan 5) perpustakaan yang berfungsi dokumen-dokumen sumber belajar yang dapat diakses oleh anggota grupnya.

Sofiani dan Shavab (2018:117) menambahkan bahwa edmodo memang sengaja dibuat untuk dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas dan karena edmodo berbentuk situs jaringan sosial, maka situs ini dikategorikan pada Learning Management System (LMS). Dengan adanya media pembelajaran ini, diharapkan kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan atau meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa, seperti melihat dan mengamati penyampaian materi dosen, mendengarkan penyampaian materi dari dosen, menulis laporan kegiatan atau diskusi

yang dikirimkan melalui media edmodo, dan lain-lain.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Siliwangi pada mata kuliah Sejarah Asia Timur pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 bahwa aktivitas belajar mahasiswa masih terlihat rendah yang ditunjukkan oleh mahasiswanya yang sebagian besar kurang memperhatikan jalannya kegiatan pembelajaran, seperti mengobrol, main *handphone*, dan lain-lain. Peneliti melihat aktivitas belajar yang kurang tersebut salah satu faktornya adalah karena kurang maksimalnya penggunaan media pembelajaran. Hal ini penulis temukan pada saat melakukan observasi pada mahasiswa tingkat 2 di semester sebelumnya bahwa aktivitas belajar yang mereka tunjukkan masih rendah dan ini dikuatkan juga dari hasil pengakuan beberapa mahasiswa yang peneliti wawancarai. Mereka mengemukakan aktivitas belajar yang mereka tunjukkan dalam artian menjadi rendah salah satu penyebabnya adalah karena dosen kurang memaksimalkan media pembelajaran yang ada, sehingga kegiatan pembelajarannya jadi kurang menarik.

Penulis memilih media edmodo dengan alasan media tersebut sudah pernah digunakan oleh mahasiswa tersebut di mata kuliah yang lain, jadi tidak perlu beradaptasi lagi dengan media pembelajaran yang digunakan oleh dosen. Dalam penelitian ini penulis hanya ingin melihat seberapa besar aktivitas belajar yang muncul dengan menggunakan media pembelajaran Learning Management System (LMS) dalam pembelajaran sejarah di kelas. Berdasarkan alasan tersebut, maka penelitian ini hanya terdapat satu variabel dan tidak ada variabel yang mempengaruhi atau dipengaruhi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2012: 13) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang

dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Menurut Sudjana dan Ibrahim (2004:64) penelitian deskriptif adalah “penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang”. Untuk pendekatan kuantitatif dijelaskan oleh arikunto (2013:12) bahwa pendekatan dengan menggunakan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif dilakukan dengan cara mencari informasi berkaitan dengan gejala yang ada, dijelaskan dengan jelas tujuan yang akan diraih, merencanakan bagaimana melakukan pendekatannya, dan mengumpulkan berbagai macam data sebagai bahan untuk membuat laporan. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui gambaran mengenai aktivitas belajar yang muncul pada saat kegiatan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran Learning Management System (LMS) berbasis Edmodo.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Pendekatan ini juga dihubungkan dengan variabel penelitian yang memfokuskan pada masalah-masalah terkini dan fenomena yang sedang terjadi pada saat sekarang dengan bentuk hasil penelitian berupa angka-angka yang memiliki makna.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 74 mahasiswa, yaitu mahasiswa angkatan 2018. Sampel yang digunakan sebanyak 34 mahasiswa dengan menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan lembar observasi. Untuk validitas dan reliabilitasnya, peneliti menggunakan teknik expert judgement.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media pembelajaran Learning Management System (LMS) berbasis Edmodo pada pembelajaran sejarah, menunjukkan hasil bahwa penggunaan media ini memunculkan aktivitas belajar mahasiswa, baik itu individu

maupun kelompok. Hal ini ditunjukkan dari hasil data yang telah didapat dari pedoman observasi.

Selanjutnya akan dibahas aktivitas belajar yang muncul pada masing-masing sub indikator aktivitas belajar. Berikut adalah data indikator aktivitas belajar mahasiswa, diantaranya:

Tabel 1 Indikator Visual

No	Visual	Frekuensi		Presentase
		Skor	Jumlah maksimum	
1.	Memperhatikan penjelasan dosen dengan baik	30	34	88,2 %
2.	Mengamati mahasiswa lain yang sedang melakukan kegiatan diskusi dan presentasi	28	34	82,3 %
3.	Menyimak Edmodo yang ditampilkan oleh dosen	29	34	85,3 %
Jumlah		87	102	255,8%
Jumlah Total Presentase				85,3%

Berdasarkan indikator yang tertera pada tabel 1 di atas, untuk indikator visual diperoleh dengan cara melakukan observasi pada saat proses pembelajaran. Indikator memperhatikan penjelasan dosen dengan baik sebesar 88,2 %, indikator Mengamati mahasiswa lain yang sedang melakukan kegiatan diskusi dan presentasi sebesar 82,3 %, dan indikator Menyimak Edmodo yang ditampilkan oleh dosen sebesar 85,3 %. Berdasarkan data ini didapat rata-rata sebesar 85,3 %. Untuk indikator visual ini dikategorikan sangat tinggi dengan total presentase sebanyak 88%.

Indikator selanjutnya yang diukur adalah listening dan berikut adalah data aktivitas belajar listening:

Tabel 2 Indikator Listening

No	Visual	Frekuensi		Presentase
		Skor	Jumlah maksimum	
1.	Mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen	30	34	88,2 %
2.	Mendengarkan materi yang disampaikan oleh mahasiswa lain saat kegiatan diskusi	28	34	82,3 %
Jumlah		56	68	164,7 %
Jumlah Total Presentase				82,2 %

Berdasarkan indikator yang tertera pada tabel 2 di atas, untuk indikator listening diperoleh dengan cara melakukan observasi pada saat proses pembelajaran. Indikator mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen sebesar 88,2 %, indikator Mendengarkan materi yang disampaikan oleh mahasiswa lain saat kegiatan diskusi sebesar 76,5 % Berdasarkan data ini didapat rata-rata sebesar 82,2 %. Untuk indikator listening ini dikategorikan sangat tinggi dengan total presentase sebanyak 82,2%.

Indikator selanjutnya yang diukur adalah oral dan berikut adalah data aktivitas belajar oral

Tabel 3 Indikator Oral

No	Oral	Frekuensi		Presentase
		Skor	Jumlah maksimum	
1.	Mengajukan pertanyaan saat kegiatan pembelajaran	26	34	76,5 %
2.	Mempresentasikan hasil tugas yang telah diberikan dosen	28	34	82,3 %
3.	Menjawab pertanyaan atau menanggapi dalam kegiatan pembelajaran	25	34	73,5 %
Jumlah		102	102	232,3%
Jumlah Presentase				77,4 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan kriteria yang tertera pada tabel 3 di atas, untuk indikator oral diperoleh dengan cara melakukan observasi pada saat proses pembelajaran. Indikator Mengajukan pertanyaan saat kegiatan pembelajaran sebesar 76,5 %, indikator Mempresentasikan hasil tugas yang telah diberikan dosen sebesar 82,3 %, dan indikator Menjawab pertanyaan atau menanggapi dalam kegiatan pembelajaran sebesar 73,5 %. Berdasarkan data ini didapat rata-rata sebesar 77,4 %. Untuk indikator oral ini dikategorikan tinggi dengan total presentase sebanyak 77,4 %.

Indikator selanjutnya yang diukur adalah writing dan berikut adalah data aktivitas belajar writing.

Tabel 4 indikator writing

No	Writing	Frekuensi		Presentase
		Skor	Jumlah maksimum	
1.	Menulis laporan diskusi	30	34	88,2 %
Jumlah		30	34	88,2 %
Jumlah Total Presentase				82,2 %

Berdasarkan indikator yang tertera pada tabel 4 di atas, untuk indikator writing diperoleh dengan cara melakukan observasi pada saat proses pembelajaran. Indikator menulis laporan diskusi sebesar 88,2 %, Berdasarkan data ini didapat rata-rata sebesar 88,2 %. Untuk indikator writing ini dikategorikan sangat tinggi dengan total presentase sebanyak 82,2 %.

Indikator selanjutnya yang diukur adalah mental dan berikut adalah data aktivitas belajar mental.

Tabel 5 indikator mental

No	Mental	Frekuensi		Presentase
		Skor	Jumlah maksimum	
1.	Memecahkan masalah atau tugas yang telah diberikan oleh dosen	27	34	79,4 %
2.	Menanggapi pernyataan atau pertanyaan yang diberikan oleh dosen atau mahasiswa	28	34	82,3 %
Jumlah		55	68	161,7%
Jumlah Presentase				80,8 %

Berdasarkan indikator yang tertera pada tabel 5 di atas, untuk indikator mental diperoleh dengan cara melakukan observasi pada saat proses pembelajaran. Indikator Memecahkan masalah atau tugas yang telah diberikan oleh dosen 79,4 % dan indikator Menanggapi pernyataan atau pertanyaan yang diberikan oleh dosen atau mahasiswa sebesar 82,3 %. Berdasarkan data ini didapat rata-rata sebesar 80,8 %. Untuk indikator mental ini dikategorikan sangat tinggi dengan total presentase sebanyak 80,8 %.

Indikator selanjutnya yang diukur adalah emosional dan berikut adalah data aktivitas belajar emosional.

Tabel 6 indikator emosional

No	Emosional	Frekuensi		Presentase
		Skor	Jumlah maksimum	
1.	Tidak gugup dalam mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompok	27	34	79,4 %
2.	Percaya diri dalam mengajukan pertanyaan, atau tanggapan	25	34	73,5 %
Jumlah		52	68	152,9%
Jumlah Presentase				76,4 %

Berdasarkan indikator yang tertera pada tabel 6 di atas, untuk indikator emosional diperoleh dengan cara melakukan observasi pada saat proses pembelajaran. Indikator Tidak gugup dalam mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompok sebesar 79,4 % dan indikator Percaya diri dalam mengajukan pertanyaan, atau tanggapan sebesar 73,5 %. Berdasarkan data ini didapat rata-rata sebesar 76,4 %. Untuk indikator mental ini dikategorikan tinggi dengan total presentase sebanyak 76,4 %.

Berdasarkan indikator 1 sampai 6 maka dapat divisualisasikan melalui tabel berikut ini:

Tabel 7 persentase aktivitas belajar

No.	Indikator	Persentase
1	Visual	85,3 %
2	Listening	82,3 %
3	Oral	77,4 %
4	Writing	82,2 %
5	Mental	80,8 %
6	Emosional	76,4 %
Jumlah		81,8 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indikator visual sebesar 85,3%, indikator listening sebesar 82,2%, indikator oral sebesar 77,4%, indikator writing sebesar 82,2%, indikator mental sebesar 80,8%, dan indikator emosional sebesar 76,4%. Rata-rata dari persentase tersebut sebesar 81,8% sehingga dikategorikan sangat tinggi. Berdasarkan hasil ini maka penggunaan media pembelajaran Learning

Management System (LMS) dapat memunculkan aktivitas belajar siswa.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan hipotesis uji pada penelitian ini sebagai berikut:

H0 : Data aktivitas belajar mahasiswa dengan menggunakan media pembelajaran Learning Management System berbasis Edmodo tersusun secara random

Ha : Data aktivitas belajar mahasiswa dengan menggunakan media pembelajaran Learning Management System berbasis Edmodo tersusun secara tidak random

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan run test melalui *software SPSS 16.00 for windows* dengan pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sedangkan nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berikut adalah hasil perhitungan dengan menggunakan uji run test

	Aktv
Test Value ^a	9.00
Cases $<$ Test Value	10
Cases \geq Test Value	24
Total Cases	34
Number of Runs	15
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Mode

Gambar 1. Hasil uji run test

Berdasarkan gambar di atas, diperoleh nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 1,000 yang merupakan lebih besar dari 0,05, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat diasumsikan bahwa data aktivitas belajar mahasiswa dengan menggunakan media pembelajaran Learning Management System berbasis Edmodo tersusun secara random

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa aktivitas belajar yang muncul tergolong tinggi dengan presentase yang muncul sebesar 81,8 %. Dengan hasil ini menunjukkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran terdapat stimulus yang baik bagi mahasiswa. Pada penelitian ini, stimulus yang diberikan dengan menggunakan media pembelajaran edmodo. Kondisi ini merupakan salah satu bentuk implementasi dari teori behavioristik.

Nahar (2016:67) menjelaskan bahwa tingkah laku manusia dikendalikan oleh

ganjaran atau penguatan dari lingkungan. Dengan demikian dalam tingkah laku belajar terdapat jalinan yang erat antara reaksi-reaksi behavioristik dengan stimulusnya. Menurut teori ini dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respons. Proses terjadi antara stimulus dan respons tidak penting untuk diperhatikan karena tidak dapat diamati dan tidak dapat diukur. Oleh karena itu apa yang diberikan oleh guru dan apa yang diterima harus dapat diamati dan diukur

Berdasarkan teori behavioristik, bahwa yang menjadi stimulus dalam penelitian ini adalah media pembelajaran edmodo, sementara yang menjadi respon adalah aktivitas belajar. Dalam kondisi ini, media pembelajaran edmodo yang dibuat cocok dengan gaya belajar mahasiswa, sehingga respon yang ditunjukkan adalah tingginya aktivitas belajar mahasiswa.

KESIMPULAN

Aktivitas belajar siswa yang muncul pada saat pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *E-Learning* berbasis Edmodo dihasilkan dari lembar observasi siswa yang meliputi beberapa indikator yang telah mampu mencapai indikator-indikator aktivitas belajar tersebut yang menghasilkan 1) Indikator Visual dengan hasil presentase sebesar 85,3%, 2) Indikator Listening dengan hasil presentase sebesar 82,2%, 3) Indikator Oral dengan hasil presentase sebesar 77,4%, 4) Indikator Writing dengan presentase sebesar 88,2 %, 5) Indikator Mental dengan hasil presentase sebesar 80,8 %, dan 6) Indikator Emosional dengan hasil presentase sebesar 76,4 %. Jumlah ke enam indikator tersebut dapat diakumulasikan dengan hasil presentase sebesar 81,8 % termasuk ke dalam kategori sangat tinggi.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan run test hasil analisis diperoleh nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 1,000 yang merupakan lebih besar dari 0,05, artinya H_0

diterima dan H_0 ditolak. Hasil ini dapat diasumsikan bahwa data aktivitas belajar mahasiswa dengan menggunakan media pembelajaran Learning Management System berbasis Edmodo tersusun secara random.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nahar, Novi Irwan. (2016). *Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran*. Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial), 1 64-74
- Shavab, Oka Agus Kurniawan. (2017). *Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Dengan Memanfaatkan Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pendidikan Nilai Pada Pembelajaran Sejarah*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA. 223-230
- Sofiani, Yulia dan Shavab, Oka Agus Kurniawan. (2018). *Kontribusi Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Group Investigation Berbantuan Learning Management System (LMS) Berbasis Edmodo dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Historis Mahasiswa Calon Guru Sejarah*. Indonesian Journal of History Education, 6 (2) 115-122.
- Sutikno, Sobry. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica
- Thongmak, Mathupayas. (2013). *Social Network System in Classroom: Antecedents of Edmodo*. Journal of e-Learning and Higher Education
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.